

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian lapangan dan temuan penelitian sebagai disajikan dalam bab IV, dan pembahasan atas masing-masing temuan penelitian sebagai disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua, dan ketiga sebagai diajukan dalam bab I; maka dapat diambil kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Prosedur penetapan perencanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung :
 - a. Sumber ide pertama kali pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*), adalah dari wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat pada rapat awal tahun ajaran berangkat dari hasil evaluasi program pembelajaran pada tahun ajaran sebelumnya dan masukan dari bapak ibu guru yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik.
 - b. Sambutan para pengurus madrasah terhadap ide pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*), adalah relatif baik dan mendapatkan persetujuan sebagai bagian dari usaha memberikan bantuan dan layanan dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

- c. Tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*), adalah melalui pembentukan tim gabungan kurikulum dan kesiswaan bertugas merencanakan pembelajaran khusus, penentuan koordinator dalam pembelajaran khusus, penentuan fokus sasaran program dan layanan pembelajaran khusus untuk kelas III D dan IV E, pemilihan jadwal kondisional minimal 2 kali dalam satu pekan dalam pelaksanaan pembelajaran khusus, penugasan guru kelas untuk membimbing peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran khusus.
- d. Pengambilan keputusan penetapan ide menjadi program kerja beserta pertimbangan yang menyertai, adalah oleh kepala madrasah dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik yang mencakup tiga dimensi waktu (masa lalu, masa sekarang, masa depan); masa lalu berkaitan dengan latar belakang bahwa pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) ini dianggap perlu untuk dilaksanakan berdasarkan evaluasi hasil belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*) dan dalam rangka penyamaan daya serap peserta didik, masa sekarang berkaitan sebagai bentuk kepedulian lembaga dan merupakan terobosan baru dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*) dan masa depan berkaitan dengan manfaat yang didapatkan peserta didik lamban belajar (*slow learner*) dalam pelaksanaan pembelajaran khusus ini bagi kehidupan di masa depan.

2. Prosedur pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung :

- a. Pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*), adalah pada satu sisi terdapat respon positif kepala madrasah, bapak ibu guru, wali murid dan peserta didik terhadap pembelajaran khusus tetapi pada sisi lain terdapat kendala berupa penyesuaian pembagian waktu, kondisi peserta didik dan munculnya *image* kurang pandai untuk peserta didik khusus tersebut.
- b. Bentuk-bentuk akomodasi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*), adalah akomodasi materi dan cara pengajaran berupa pembelajaran secara bertahap, penggunaan metode belajar *drill* dan pengulangan, penggunaan media dan teknologi pembelajaran, pembagian materi dalam setiap pertemuan, bimbingan pemecahan masalah oleh guru, serta pemberian pertanyaan dan jawaban langsung pada proses pembelajaran; akomodasi tugas dan penilaian berupa catatan penilaian tersendiri dengan pemberian pertanyaan tambahan untuk membantu nilai tugas, serta adanya pemberian instruksi dan perintah secara spesifik/petunjuk dan pengulangan perintah/petunjuk lisan atau tulisan; akomodasi waktu dan penjadwalan berupa pemberian tambahan waktu pengerjaan tugas dan tes di dalam jam pembelajaran dan tambahan waktu di luar jam

pembelajaran; akomodasi lingkungan belajar berupa penyesuaian tempat duduk peserta didik lamban belajar (*slow learner*), pembentukan kelompok kecil atau pelaksanaan tutor sebaya, serta pemberian umpan balik (apresiasi, motivasi, dan refleksi) secara lisan dan atau tulisan.

3. Implikasi dari pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung :

- a. Implikasi dari pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) terhadap perkembangan dalam aspek pembelajaran (*instuclional effects*), adalah perkembangan aspek kognitif berupa konsentrasi peserta didik lamban belajar (*slow learner*) semakin baik dan perkembangan daya serap berupa kemampuan memahami materi dan menjawab pertanyaan serta menyelesaikan tugas, perkembangan aspek afektif berupa respon aktif peserta didik (*lamban belajar*) dalam proses pembelajaran dan perbaikan sikap belajar yang sebelumnya sering bengong juga sering berjalan-jalan sudah mulai menurun intensitasnya dan motivasi belajar yang cenderung meningkat, perkembangan aspek psikomotorik berupa peningkatan kemampuan membaca dan menulis yang kemudian berpengaruh secara positif pada kemampuan memahami soal.
- b. Implikasi dari pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) terhadap perkembangan di luar aspek pembelajaran (*nurturant effects*), adalah peningkatan kepercayaan diri,

kemampuan bersosialisasi yang semakin membaik, kematangan emosi yang semakin baik.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada Kepala Madrasah

Supaya pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) dapat terlaksana demi tercapainya tujuan, yakni pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*); maka sebaiknya senantiasa memotivasi dan mengawasi kinerja para guru juga staf yang bberperan dalam pelaksanaan progam dan layanan, serta melakukan kerjasama dengan wali murid agar pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*) juga dilaksanakan di rumah.

2. Kepada Guru

Supaya dalam pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) dapat terlaksana dengan semakin baik; maka sebaiknya senantiasa melaksanakan setiap tugas dengan ikhlas, serta menambah pengetahuan tentang kebutuhan belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*) melalui aktivitas membaca secara analitis-kritis berbagai panduan kebutuhan belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*) rujukan ilmiah juga melakukan musyawarah dan diskusi terkait kebutuhan belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*).

3. Kepada Peserta Didik

Supaya pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) dapat semakin memenuhi kebutuhan belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*); maka sebaiknya peserta didik bersangkutan mentaati dan mengikuti setiap proses pelaksanaannya dengan kesadaran adanya pembelajaran tersebut semata-mata untuk kebaikan peserta didik lamban belajar (*slow learner*) dalam memenuhi kebutuhan belajarnya dan mengaktualisasikan tugas-tugas perkembangan pada sekarang sekaligus dalam menyongsong masa depan yang semakin sarat persoalan.

4. Kepada Orang Tua Peserta Didik

Supaya pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) dapat semakin menguatkan pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*); maka sebaiknya pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) yang dilakukan di madrasah dilanjutkan di rumah, semisal dengan mendampingi peserta didik lamban belajar (*slow learner*) pada saat belajar di rumah.

5. Kepada Peneliti Lain di Masa Mendatang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan; maka sebaiknya peneliti lain di masa mendatang yang memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan dapat memberikan sudut pandang baru mengenai pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik lamban belajar (*slow learner*).